

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA/I PROGRAM STUDI
AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**MASNAINI
A0120342**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2024**



UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM SARJANA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masnaini

Nim : A0120342

Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa/I Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat”** adalah benar merupakan karya saya dibawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan ke perguruan tinggi manapun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 18 Oktober 2024

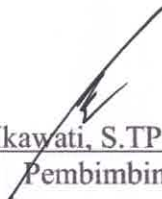




Masnaini
NIM A0120342

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha
Mahasiswa/I Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan
Kehutanan Universitas Sulawesi Barat
Nama : Masnaini
Nim : A0120342

Disetujui oleh


Ikawati, S.TP.,M.Si
Pembimbing I


Dwi Ahrisa Putri,SP.,M.Si
Pembimbing II

Diketahui oleh


Dekan,
Fakultas Pertanian dan Kehutanan
Prof. Dr. Ir. Kaimuddin.,M.Si
NIP. 196005121989031003

Ketua Program Studi
Agribisnis


Astina, SP.,M.Si
NIP. 199007222024212036

Tanggal lulus: (18 Oktober 2024)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:




**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa/I
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas
Sulawesi Barat**

Disusun oleh:



**MASNAINI
A0120342**

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat
Pada tanggal ~~18. Oktober~~ 09.11.2024 dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Muhammad Arafat Abdullah, S.Si., M.Si		09.11.2024
2. Dian Utami Zainuddin, S.Si.,M.Si		09.11.2024
3. Suryani Dewi, SP.,M.Si		09.11.2024

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ikawati, S.TP.,M.Si		09.11.2024
2. Dwi Ahrisa Putri, SP.,M.Si		09.11.2024

ABSTRAK

MASNAINI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa/I Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat. Dibimbing oleh **IKAWATI** dan **DWI AHRISA PUTRI.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa Agribisnis dengan sampel penelitian sebanyak 232 mahasiswa. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Dimana alat yang digunakan untuk mengembangkan uji yang digunakan yaitu dengan memakai SPSS. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa Program Studi Agribisnis adalah faktor pendidikan kewirausahaan, *personal* (pribadi), *environmental* (kemasyarakatan), dan *sociological* (Lingkungan) berpengaruh positif baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci : *environmental* (kemasyarakatan), minat berwirausaha, *personal* (pribadi), *sociological* (lingkungan).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang cukup besar dengan jumlah penduduknya sebanyak 275.773,8 juta jiwa pada tahun 2022 menurut perkiraan Badan Pusat Statistik Indonesia. Berdasarkan data *real time* dari *World Population Review*, Indonesia berada di peringkat ke empat dengan penduduk terbesar di dunia. Sumber daya manusia yang besar dibutuhkan jika pembangunan industri suatu negara ingin diperlambat oleh pasar yang besar. Di sisi lain, karena jumlah penduduk yang besar, pemerintah Indonesia harus menangani sejumlah permasalahan sosial yang serius, diantaranya penyediaan pangan dan sandang, peluang kerja yang besar, dan fasilitas pendidikan (BPS, 2023).

Ketersediaan lapangan pekerjaan bertentangan dengan persaingan dunia tenaga kerja yang semakin tinggi, mengakibatkan pengangguran di Indonesia meningkat. Hal ini menyebabkan pengangguran di Indonesia terus bertambah. Namun berdasarkan survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2022 tingkat rata-rata pengangguran terbuka sekitar 5,86 % turun dari tahun sebelumnya. Namun angka ini masih tergolong besar. Hal tersebut berkaitan dengan kualitas sumber daya manusianya sehingga pendidikan dianggap sebagai tempat dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (BPS, 2023).

Adanya persaingan global diantaranya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memperparah jumlah pengangguran di Indonesia, hal ini di karena kan para lulusan perguruan tinggi di Indonesia dituntut agar bisa bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Banyaknya jumlah pengangguran diakibatkan karena kurangnya jiwa berwirausaha masyarakat. Salah satu pilihan yang tepat dalam menyelesaikan masalah pengangguran yaitu dengan memberdayakan masyarakat dan pelajar melalui program kewirausahaan yang dianggap bisa berkontribusi dalam penarikan tenaga kerja agar dapat mengurangi pengangguran dan beban negara (Adnyana dan Purnami, 2016).

Untuk meningkatkan minat kewirausahaan pada masyarakat pemerintah menggalakkan strategi dalam melakukan penyuluhan tentang kewirausahaan

seperti pemberdayaan, kewirausahaan, inovasi dan teknologi. Hal ini mulai diperlihatkan pada tingkat dunia pendidikan dalam memberikan motivasi dan pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha sehingga para lulusan mempunyai pengalaman agar dapat menjadi seorang pengusaha, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Hal tersebut diharapkan para lulusan menjadi wirausahawan yang terdidik agar mampu menjalankan usahanya sendiri dan membuat lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Perguruan tinggi berperan sangat penting dalam hal menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Minat berwirausaha bisa menjadikan seseorang agar bisa lebih intensif mencari dan menggunakan kesempatan usaha dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Dalam berwirausaha bagi mahasiswa, minat adalah hal yang sangat penting agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian memanfaatkan kesempatan usaha tersebut agar bisa membuat peluang kerja baru. Untuk meningkatkan kualitas hidup, seorang mahasiswa diharapkan memiliki kepribadian, pemahaman dan kemampuan berwirausaha melalui pendidikan *entrepreneurship* (Jamu, 2018).

Pendidikan merupakan faktor penting dalam berwirausaha untuk mengembangkan dan menumbuhkan jiwa, hasrat, dan perilaku berwirausaha generasi muda. Pola pembelajaran kewirausahaan pada tahap perguruan tinggi diharapkan mampu dilaksanakan dengan baik agar bisa menjadi bekal bagi mahasiswa dengan pengetahuan yang bisa menumbuhkan semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor pribadi, lingkungan keluarga, dan pendidikan. Universitas Sulawesi Barat adalah salah satu perguruan tinggi yang terdapat mata kuliah tentang kewirausahaan, dan di dalamnya terdapat Fakultas Pertanian dan Kehutanan yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkemampuan profesional, akademik, berjiwa pengusaha dan berdaya saing yang berkaitan dengan kewirausahaan di program studi khususnya agribisnis.

Kewirausahaan di lingkup Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar) merupakan salah satu fokus utama dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Unsulbar memiliki program-program yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, seperti pelatihan

kewirausahaan, seminar, dan workshop diadakan bertujuan untuk mewedahi mahasiswa untuk berkompentisi, mengenalkan produk bisnisnya. Secara keseluruhan, Universitas Sulawesi Barat aktif dalam mendukung dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, melalui berbagai program dan inisiatif yang ada di kampus.

Universitas Sulawesi Barat melalui Program Studi Agribisnis, memiliki peran penting dalam membentuk minat dan kemampuan berwirausaha mahasiswa. Program studi ini secara khusus menekankan pentingnya kewirausahaan sebagai salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Dalam Program Studi Agribisnis, kewirausahaan diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui berbagai mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen usaha agribisnis, bisnis global, berfikir kreatif, dan strategi pemasaran. Selain itu, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengikuti program magang, proyek lapangan, dan program kewirausahaan merdeka yang melibatkan langsung industri agribisnis lokal, sehingga mereka dapat belajar secara praktis tentang bagaimana mengelola dan mengembangkan usaha.

Salah satu tujuan utama dari Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan di Universitas Sulawesi Barat adalah “menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dalam bidang pertanian (*agri-preneurship*)”. Meskipun Program Studi Agribisnis di Universitas Sulawesi Barat telah menetapkan tujuan yang jelas untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dalam bidang pertanian (*agri-preneurship*) di kalangan mahasiswa, terdapat indikasi bahwa minat mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha masih belum optimal. Hal ini menjadi sebuah tantangan besar, mengingat pentingnya peran *agri-preneurship* dalam mendukung pengembangan sektor pertanian yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Sulawesi Barat. Masalah yang muncul adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Program Studi Agribisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli & Meifiani (2021), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara

faktor pribadi, lingkungan, kemasyarakatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha dengan faktor dominan adalah faktor motivasi. Mahasiswa yang termotivasi cenderung memiliki dorongan kuat untuk mengatasi tantangan, mengejar peluang, dan mengembangkan keterampilan baru. Motivasi juga memberikan pengaruh seberapa besar usaha dan komitmen yang mereka investasikan dalam merintis dan menjalankan usaha.

Penelitian sama yang dilakukan oleh Dewi & Faudi (2024), menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan pengetahuan yang cukup, mahasiswa merasa lebih percaya diri dan siap untuk memulai usaha sendiri, sehingga minat mereka terhadap kewirausahaan meningkat. Pengetahuan ini juga membantu mereka memahami potensi keuntungan dan tantangan, membuat mereka lebih tertarik untuk mengeksplorasi dunia wirausaha. Beberapa penelitian diatas, menjelasn bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Oleh karena itu penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan.

Berdasarkan penjelasan dan berbagai informasi yang telah dijelaskan sebelumnya maka, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa/I Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam berbagai aspek, mulai dari akademis hingga praktis. Secara akademis, penelitian ini akan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang agribisnis dan kewirausahaan, menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu Universitas Sulawesi Barat, khususnya Program Studi Agribisnis, merancang program dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Di sisi ekonomi, penelitian ini dapat menciptakan lebih banyak wirausahawan muda yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat

Dalam kehidupan sehari-hari istilah minat telah banyak digunakan dan telah diterapkan dalam banyak hal. Pengertian serta definisi mengenai minat telah banyak dikemukakan oleh ahli. Menurut Ginting & Yuliawan (2015) menyebutkan bahwa minat merupakan aktivitas yang berkaitan dengan perasaan tertarik pada suatu hal tanpa ada yang meminta maupun menyuruh. Selanjutnya Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang adalah ketertarikan pada suatu objek melalui aktivitas atau suatu partisipasi yang dapat diekspresikan.

Menurut (Slameto, 2003; Nurrohmatulloh, 2016) memandang minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut bahasa (etimologi) pengertian minat adalah dan kemampuan usaha dalam mempelajari dan memilih sesuatu. Secara terminologi minat adalah kemauan, kesukaan dan keinginan terhadap suatu hal yang diminatinya. Seperti yang dikemukakan oleh (Higlar, 2007; Matondang, 2018) “minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan puas.”

Menurut Ariyanti (2018) “minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang ingin dilakukan ketika bebas memilih.

2.2 Kewirausahaan (*entrepreneur*)

Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai perilaku seseorang, kemampuan, dan nilai dalam memperoleh peluang dan menghadapi tantangan hidup dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya, kewirausahaan sendiri merupakan disiplin ilmu tersendiri, dapat diterapkan dalam bentuk penerapan keinovasian dan kreativitas memiliki proses sistematis (Suryana & Bayu, 2013).

Menurut Suryana & Bayu (2013), kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan objek tersendiri merupakan disiplin ilmu tentang kewirausahaan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan, menghasilkan barang dan jasa sehingga lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup; harus dibarengi dengan keterampilan manajerial, keterampilan konseptual, pemahaman dan pemahaman, keterampilan komunikasi dan relasional, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan manajemen dan penggunaan waktu, serta keterampilan teknis khusus lainnya. Pemilik dan manajer usaha kecil dianggap wirausaha karena merekalah yang berinvestasi, mengelola, mengawasi, menikmati, dan mengambil risiko.

2.3 Minat berwirausaha

Menurut (Anggraeni & Harnanik, 2015; Rachmawati & Subroto, 2022) menyatakan bahwa “minat berwirausaha dapat diartikan sebagai perasaan senang ketika seseorang mempelajari dan mengembangkan usaha yang dijalankannya agar lebih baik lagi dari segi pendapatan, kemampuan menciptakan produk inovatif dan memenuhi kebutuhan barang atau jasa yang diinginkan konsumen.” Menurut Syaifudin (2016), minat seseorang dalam berwirausaha merupakan hasil dari kesediaannya mengambil risiko demi menghasilkan uang.

Menurut (H Djali 2008; Ariyanti, 2018) “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah:

- a. *The factor inner urge* adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat,
- b. *The factor of social motive* adalah minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, di samping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, dan

- c. *Emotional factor* adalah faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap obyek.

Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu:

- 1) Seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan;
- 2) Seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan (seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha). Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh adanya *soft skills* yang tinggi, karena untuk menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat.

Aspek kewirausahaan meliputi beberapa hal antara lain:

- a. Mampu mengidentifikasi peluang usaha sehingga mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mengadakan Langkah-langkah perubahan menuju masa depan yang lebih baik,
- b. Memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya dan berkeyakinan bahwa usaha yang dikelolanya akan berhasil,
- c. Berperilaku memimpin yaitu mengarahkan, menggerakkan orang lain, serta bertanggung jawab untuk meningkatkan usaha,
- d. Memiliki inisiatif untuk jadi kreatif dan inovatif yaitu memiliki prakarsa untuk menciptakan produk atau metode baru lainnya yang lebih baik, mutu dan mampu bersaing,
- e. Mampu bekerja keras secara energik, tekun dan tabah untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tanpa mengenal putus asa, dan
- f. Berpandangan luas dan berani mengambil risiko serta tanggap pada saran dan kritik sebagai dorongan untuk berbuat lebih baik.

2.4 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Aqmala & Suseno (2020) indikator minat berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini antara lain keyakinan kuat atas kekuatan sendiri; ketahanan fisik, keuletan, mental, ketekunan, dan berusaha; sikap jujur dan

tanggung jawab; pemikiran yang kreatif dan konstruktif; kemauan keras untuk mencapai sebuah tujuan dan kebutuhan hidup; berorientasi ke masa depan dan berani mengambil risiko.

Menurut (Sutanto 2002; Farida & Nurkhin, 2016) indikator minat berwirausaha ada empat (4) yaitu:

1. Perasaan senang

Mahasiswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka mahasiswa tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi Untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu perasaan senang akan motivasi mahasiswa untuk terus berwirausaha.

2. Ketertarikan

Keterkaitan berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya mahasiswa tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor diantaranya pengalaman dan hobi.

3. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha mahasiswa.

4. Keterlibatan

Keterlibatan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha, dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu efektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

Ada beberapa indikator minat berwirausaha menurut Alma (2017) adalah:

a) Percaya diri

Adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan dirinya. Seseorang dikatakan matang jasmani dan Rohani apabila memiliki kepercayaan diri yang tinggi ini terlihat dari sikap dia yang tidak bergantung dengan pihak lain.

b) Berorientasi pada tugas dan hasil

Adalah seseorang tidak mendahulukan kemampuan, baru prestasi kemudian. Tetapi, lebih memprioritaskan prestasi yang dia miliki.

c) Pengambilan risiko

Seorang wirausahawan harus siap menghadapi segala risiko dan tantangan. Buatlah perhitungan yang matang, sehingga risiko yang akan diperoleh pun semakin sedikit.

d) Kepemimpinan

Seorang pemimpin dalam Islam harus memiliki keberanian untuk menegakkan kebenaran. Pemimpin harus melakukan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab.

e) Keorisinalan

Individu yang memiliki orisinal dia akan memiliki ide sendiri, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Salah satunya dengan cara mengombinasikan komponen pada produk sudah ada agar dapat menciptakan produk baru.

f) Berorientasi ke masa depan

Pengusaha harus mempunyai visi untuk masa yang akan datang, dia harus tahu apa yang mesti dilakukan dan bagaimana cara untuk mewujudkannya. Maka dari itu, seorang wirausaha harus membuat rencana baik, sehingga apa yang ingin dilaksanakan sudah jelas.

g) Kreativitas

Kreativitas sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha. Dunia bisnis sangat memerlukan sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan memiliki jiwa usaha.

2.5 Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Setiawan & Sukanti (2016), pendidikan kewirausahaan sendiri merupakan nasehat yang diberikan kepada seseorang untuk mengubah sikap dan pola pikirnya agar tertarik menjadi seorang wirausaha. Melalui pendidikan, wawasan seseorang dapat menjadi lebih percaya diri, lebih mampu memilih dan mengambil keputusan moral, mengembangkan kreativitas dan penemuan, menumbuhkan moralitas, karakter, dan kecerdasan, serta meningkatkan kualitas

sumber daya manusia lainnya sehingga pada akhirnya dapat berdiri tegak. mereka sendiri.

Pendidikan juga membantu membentuk kepribadian seseorang agar lebih tahan terhadap kemunduran. Salah satu kekuatan utama seorang wirausaha adalah kepribadian yang kuat. Satu-satunya hal yang perlu diingat adalah bahwa mengembangkan sumber daya manusia dengan kualitas yang diperlukan membutuhkan waktu, dan bahkan gagasan pembelajaran sepanjang hayat melibatkan lebih dari sekedar sekolah. Indikator pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan pengetahuan kewirausahaan. Pendidikan menumbuhkan semangat kewirausahaan dan membantu membangun kepercayaan diri. Pengetahuan meningkat melalui pendidikan, Pendidikan meningkatkan kapasitas kreativitas dan daya cipta seseorang (Ulfa, 2018; Hayati ,2020).

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan adalah bimbingan yang diberikan untuk mengubah karakter seseorang, dan mentransformasikan jiwa, sikap dan perilaku wirausaha agar berminat menjadi wirausaha yang dapat menjadi awal untuk menambah lingkungan entrepreneur lainnya.

2.6 Personal (Pribadi)

Menurut Alma (2017) menyatakan bahwa faktor *personal* (pribadi) berkaitan dengan kepribadian seseorang. Seseorang akan termotivasi untuk membuka usaha karena ingin mendapatkan kebebasan dalam berbisnis dan tidak terikat oleh pihak mana pun. Selain itu orang yang ingin membuka usaha untuk kesenangan, hobi, dan menyukai tantangan. Bagian terpenting yang ada dalam kepribadian seseorang adalah konsep diri. Konsep diri merupakan karakteristik khusus pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya (Delacota dan McNaman, 2019).

Kurniawan *et al.*, (2016) menyatakan “seseorang yang berkepribadian wirausaha akan mampu mandiri, dapat menghadapi kesulitan hidup dan dapat mengelola peluang kerja bagi dirinya dan orang lain”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena untuk memulai suatu usaha dibutuhkan kepercayaan terhadap kemampuannya bahwa usahanya akan

berhasil. Sehingga, kepribadian yang tinggi dapat meyakinkan individu bahwa ia dapat melakukan sesuatu yang berpotensi

2.7 *Sosiological* (kemasyarakatan)

Sosiological (kemasyarakatan) berkaitan dengan hubungan keluarga dan sosial. Ada berbagai hal yang berkaitan hubungan keluarga, misalnya hubungan seseorang terhadap orang tua, dan juga keluarga. Sedangkan hubungan sosial bisa berkaitan dengan pekerjaan, teman, dan status sosial (Alma, 2017).

Tanggung jawab sosial terhadap orang tua merupakan faktor sosial yang dapat mempengaruhi minat seorang anak akan lebih cenderung menjadi seorang wirausahawan apabila dia terlahir dari orang yang seorang wirausahawan. Hal ini merupakan inspirasi bagi setiap anak untuk berwirausaha (Alma, 2017).

2.8 *Environmental* (Lingkungan)

Environmental (Lingkungan) berkaitan dengan hubungan terhadap lingkungan. Adapun beberapa faktor lingkungan diantaranya adalah peluang, para pesaing, sumber daya yang ada di sekitar, dan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah. (Alma, 2017).

Menurut Alifia (2019) lingkungan merupakan salah satu unsur yang turut membangun iklim wirausaha di masyarakat. Lingkungan sosial berperan penting untuk menimbulkan minat seseorang dalam memilih bidang pekerjaan yang akan digelutinya, termasuk untuk berwirausaha. Seorang individu yang tinggal di daerah yang mayoritas masyarakatnya memiliki usaha maka individu tersebut juga akan timbul minatnya untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha seseorang akan muncul dari lingkungan terdekat mereka yakni keluarga (Indriyani & Subowo, 2019). Lingkungan keluarga memiliki peran dalam mempengaruhi minat seseorang untuk menggapai tujuan hidup yang mereka inginkan, termasuk minat seseorang dalam berwirausaha (Agusmiati & Wahyudin, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh pada minat berwirausaha seseorang karena jika seseorang berada dilingkungan yang memiliki Sebagian Masyarakat yang berwirausaha maka akan menimbulkan dalam dirinya untuk ikut berwirausaha.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Zulkifli dan Nur Meliani (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islami Riau	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi, kemasyarakatan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. Nilai koefisien korelasi sebesar 79,4%, sehingga memiliki hubungan yang kuat. Kelima variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat dari lebih besar dari (30,214 2,74). Kesimpulan terdapat kontribusi antara kelima variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi sebesar 60,9% dan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Jadi, kelima variabel bebas (X) mempengaruhi minat berwirausaha sehingga memiliki hubungan yang kuat.

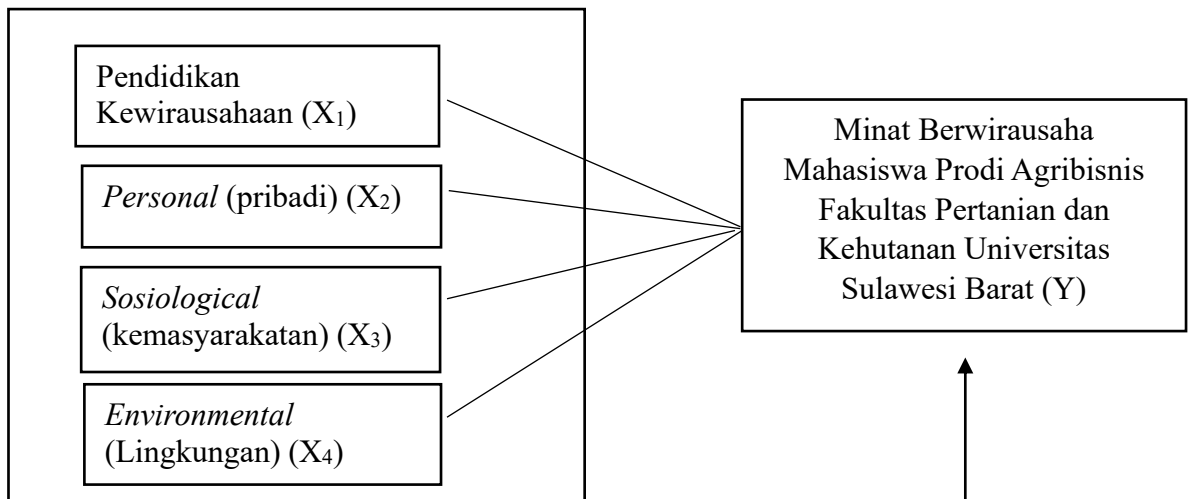
2.	Nasarius Aban, dan Gabriel Tanusi (2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores	<p>Hasilnya menunjukkan : Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, sikap mandiri dan lingkungan keluarga sebesar 67,50% dan sisanya sebesar 32,50%. dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya faktor pendidikan, keterampilan, motivasi dan lain-lain. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung > F tabel ($28,442 > 2,69$) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara emosional kecerdasan, sikap mandiri dan lingkungan keluarga secara bersama-sama pada wirausaha minat Mahasiswa Program Studi Fakultas Manajemen Ekonomi. Tes parsial Hasil (t) menunjukkan 1) Faktor kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha 2) Faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha 3) Faktor sikap mandiri tidak berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.</p>
----	--	--	--

3.	Vina Fandini, Dini Rochdiani dan Budi Setia (2019)	Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh	Hasil uji analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi <i>Spearman Rank's</i> , menghasilkan Terdapat hubungan dengan tingkat kekuatan hubungan yang cukup kuat, signifikan, dan angka koefisien korelasinya bernilai positif antara faktor ekspektasi pendapatan, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan sosial dengan minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.
----	--	---	--

2.10 Kerangka Pemikiran

Menurut Saekoko *et al.*, (2020) kerangka pemikiran adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan Pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait.

Kerangka pemikiran adalah bagian dari tinjauan Pustaka yang didalamnya terdapat rangkuman dari seluruh dasar-dasar teori yang ada dalam penelitian ini, dimana dalam kerangka penelitian ini digambarkan skema singkat tentang proses penelitian yang dilakukan. Adapun skema tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: Diduga tidak terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1), *personal* (pribadi) (X_2), *Sosiological* (kemasyarakatan) (X_3), dan *Environmental* (Lingkungan) (X_4) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).
- H1: Diduga terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).
- H2: Diduga terdapat pengaruh *personal* (pribadi) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).
- H3: Diduga terdapat pengaruh *Sosiological* (kemasyarakatan) (X_3) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).
- H4: Diduga terdapat pengaruh *Environmental* (Lingkungan) (X_4) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).
- H5: Diduga variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), *personal* (pribadi) (X_2), *Sosiological* (kemasyarakatan) (X_3), *Environmental* (Lingkungan) (X_4) secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878– 893.
- Akmaliah, Z., Pihie, L., & Arivayagan, K. (2016). Predictors of Entrepreneurial Mindset among University Students. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, 3(7), 1– 9.
- Alifia, I. F. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(02).
- Alma, B. (2010) *Kewirausahaan* (edisi revisi). Bandung: CV Alfabeta.
- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta. Bandung.
- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 22(1), 60-70.
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 95.
- Ayuningtias, HA, & Ekawati, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ekonomi* , 20 (01), 49-71.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kemiskinan dan Ketimpangan*. Juli 18, 2023. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. April 24, 2024. <https://www.bps.go.id/pressreleasase/2022/11/07/1916/agustus-2022-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html>
- Bosman, L., & Fernhaber, S. (2018). *Defining The Entrepreneurial Mindset*. cipta.
- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2019). The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial mindset of college students in China: The mediating role of

inspiration and the role of educational attributes. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100296.

- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Darmawan, D. 2017. Pengaruh Kemasan dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Sayuran Hidroponik. *Jurnal Agrimas*. 1(1):1-10.
- Delacota, M., & McNaman, A. (2019). *Psychology*. Mc Graw Hill, Singapore.
- Dewi, R., & Faudi, A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausahawan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 668-682.
- Draycott, M., & Rae, D. (2011). Enterprise education in schools and the role of competency frameworks. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. 17(2), 127-145.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Frinces, Z. H. (2020). Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81. S Juariyah - Jurnal Ekonomi dan Pendidikan.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kesembilan*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ginting, M., & Yuliawan, E. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* , 5 (1), 61-70.
- Girsang, W. S. (2019). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen terhadap kinerja karyawan RS Putri Hijau No. 17 Medan. *AJIE (Asian Journal of innovation and Entrepreneurship)*, 159-170.
- Hayati, R. (2020). Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa/i Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian) (Doctoral dissertation, Universitas Pasir pengaraian).
- Hazirah, A. A., & Sanny, E. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara *jurnal ekonomi/volume xx, no. 49-71*.

- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy*. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470-484.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- Jamu, M. E. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa manajemen Universitas Flores). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(3), 305-317.
- Kurnia, D. (2017). Analisis signifikansi leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal Economic Education*, 1(1), 100–109. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20-29.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24-32.
- Meifiani, N. & Zulkifli. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 291-303.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43-53.
- Nurrohmatulloh, M. A. (2016). Hubungan orientasi masa depan dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1).
- Putri, N. L. W. W. (2017) 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56-67.

- Rahardja, & Mahesa. (2012). Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 130–137.
- Retnawati, H. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. In Disampaikan pada Workshop update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, analisis data, dan Isu plagiarisme (pp. 1-7).
- Rinawiyanti, E. D., & Gunawan, L. H. (2017). Identifikasi faktor pemicu minat wirausaha pada mahasiswa. In *Forbiswira Stie MDP: Jurnal Forum Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 7, No. 1, pp. 27-42).
- Saekoko, A.N., Nyoko, A.E., & Fanggidae, R.P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pembelian Smartphone Xiaomi (Studi kasus pada mahasiswa pengguna smartphone Xiaomi di universitas nusa Cendana). *Journal Of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, 11 (1), 49-64.
- Santoso, S. (2013). Menguasai SPSS 21 di era informasi. *Jakarta: Elex Media Komputindo*, 86-91.
- Sahban, M. A., Ramalu, S. S., & Syahputra, R. (2016). *The influence of social support on entrepreneurial inclination among business students in Indonesia*.
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* , 4 (7).
- Sudrajat. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2013). Kewirausahaan. Jakarta: Kencana *Teaching the Entrepreneurial Mindset to Engineers, 2012*, 1–142.
- Syakdiah, H., & Riofita, H. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6(2).
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Yuliatin, E. (2017). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2014-2016). *eJournal Administrasi Bisnis*, 5(4),: 1091-1102. ISSN 2355-5408.

Zaman, M. (2013). Entrepreneurial characteristics among university students: Implications for entrepreneurship education and training in Pakistan. *African Journal of Business Management*, 7(39), 4053–4058.

Lampiran 1. Lampiran kuesioner penelitian

DAFTAR RIWAYAT



Masnaini, penulis skripsi berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mhasiswa/I Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat, dilahirkan di Betteng 27 November 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Terlahir dari pasangan Ismail (Ayah) dan Masnawati (Ibu). Penulis memulai Pendidikan formal di SDN 189 Palembang pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Selepas SD, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Maiwa dan lulus di tahun 2017, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Enrekang mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 melalui jalur SBMPTN, penulis di terima menjadi salah satu mahasiswi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang Agribisnis pada tahun 2023 di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan (BPSIP Sulsel). Penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan usaha dan ketekunan serta doa dan bantuan orang tua tersayang serta bantuan dari orang-orang sekitar penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan khususnya dibidang sosial ekonomi pertanian. Penulis mengucapkan rasa Syukur sebesar-besarnya atas terselesakannya skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa/I Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat”**